

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi memiliki peranan yang sangat besar dan penting dalam usaha menciptakan kemajuan di semua aspek kehidupan manusia. Perusahaan harus mampu memperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen serta di lingkungan apa konsumen tersebut berada. Oleh karena itu penetapan tujuan perusahaan yang dihasilkan melalui visi dan misi perusahaan memiliki peranan penting dalam mempertahankan kinerja perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien dan berusaha untuk memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan selama jangka waktu tertentu. (La Midjan, 2001)

Salah satu unsur yang mempengaruhi perubahan laba perusahaan adalah aktivitas penjualan di dalamnya. Jika aktivitas penjualan dilakukan dengan efektif dan efisien maka dapat menghasilkan laba yang optimal. Perlu diketahui bahwa aktivitas penjualan tidak hanya asal dilakukan. Kesempatan dan hambatan yang ada tersebut digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk menentukan langkah apa yang akan diambil selanjutnya sebagai tindak lanjut dari pihak manajemen. Masukan yang bersifat objektif memberikan nilai tambah yang berguna bagi manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Di antara sekian

banyak faktor yang menjadi masukan yang berasal dari sistem informasi akuntansi. (Widjajanto, 2001)

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya seperti manusia dan perlengkapan yang didesain untuk mengubah data finansial menjadi informasi (Bodnar, 2000). Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. (Widjajanto, 2001)

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam perusahaan untuk dapat berdaya saing. Informasi juga merupakan sumber daya, sama seperti pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan. (Bodnar, 2006)

Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi, diharapkan suatu perusahaan dapat menggali potensi dirinya secara maksimum dalam upaya meraih keunggulan di dalam persaingan. Kemajuan sistem informasi akuntansi yang dipacu oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mampu mengubah dunia ini lebih cepat dari pada perubahan yang dialami sebelumnya di mana suatu

lingkungan baru akan melahirkan peluang-peluang dan kesempatan-kesempatan baru yang sangat banyak. (Andrianti, 2001)

Agar perusahaan memperoleh laba yang optimal, aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan sumber utama pendapatan yang diperoleh perusahaan. Kurang dikelolanya aktivitas ini dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan karena menyebabkan sasaran penjualan yang tidak tercapai, juga pendapatan yang akan berkurang. (Krismiaji, 2002)

Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan kredit. (Mulyadi, 2001)

Penjualan kredit yang efektif memerlukan sistem informasi akuntansi yang lebih spesifik yaitu sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan termasuk sistem akuntansi penting yang harus didesain di dalam perusahaan, disebabkan penjualan, baik penjualan secara kredit maupun secara tunai merupakan sumber pendapatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan harus dapat menciptakan sistem informasi yang mutakhir mengenal pasar, harga, calon pembeli, cara distribusi, syarat penyerahan dan pembayaran. (La Midjan, 2001)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit PT Bina San Prima.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk memberikan gambaran konkrit kepada penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menganggap perlu untuk mengidentifikasi masalah penelitian. Masalah tersebut yaitu apakah desain sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang baru akan membuat aktivitas penjualan kredit perusahaan menjadi lebih baik?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

- a. Untuk menganalisa bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang berjalan di PT. Bina San Prima.
- b. Untuk menganalisa apakah desain sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang baru akan membuat aktivitas penjualan kredit perusahaan menjadi lebih baik?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran mengenai teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan, sekaligus mampu membandingkan dan melihat sisi aplikasinya pada praktik sesungguhnya dalam kegiatan operasi perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan juga sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan sistem penjualan di PT. Bina San Prima.
- c. Bagi pembaca, baik rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang mengambil masalah yang sama atau sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

1.5 Rerangka Pemikiran

Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah untuk mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat (dapat dipercaya), dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna. (La Midjan, 2001)

Menurut Hall (2001) setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pemakainya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi yang spesifik dapat berbeda dari satu perusahaan ke perusahaan lain.

Namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem, yaitu:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.
- b. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- c. Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan hari demi hari.

Menurut La Midjan dan Sutanto (2003) sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber manusia dan modal dalam organisasi yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan memproses data.

Hubungan antara sistem akuntansi dan sistem pengendalian intern adalah sistem pengendalian intern yang dijalankan harus ditunjang oleh sistem akuntansi yang baik, agar sistem pengendalian intern dapat mencapai sasaran antara lain mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketelitian data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong ketaatan pada kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah digariskan pimpinan perusahaan. Agar hal ini dapat tercapai, maka perlu didukung oleh pelaksanaan sistem dan prosedur pencatatan yang baik. (La Midjan, 2001)

Menurut Widjajanto (2001) agar dapat berjalan dengan baik, suatu sistem pengendalian intern harus memiliki unsur-unsur pokok sebagai berikut:

- Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.

- Pelaksanaan kerja yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab yang dipikulnya.

Menurut La Midjan (2001) penjualan merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang perlu disusun sistem informasi akuntansinya, karena:

- a. Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kurangnya dikelola aktivitas penjualan dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan disebabkan selain sasaran penjualan tidak tercapai, juga pendapatan akan berkurang.
- b. Pendapatan dari hasil penjualan merupakan sumber pembiayaan perusahaan oleh karenanya perlu diamankan.
- c. Akibat adanya penjualan akan merubah posisi harta dan menyangkut:
 - Timbulnya piutang kalau penjualan secara kredit atau masuknya uang kontan kalau penjualan secara tunai.
 - Kuantitas barang yang akan berkurang di gudang karena penjualan.

Mengingat begitu pentingnya aktivitas penjualan maka sistem informasi akuntansi penjualan memegang peranan yang sangat penting. Dengan sistem informasi akuntansi penjualan data penjualan dikumpulkan dan diproses menjadi informasi penjualan yang dapat digunakan manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan aktivitas penjualan. (Hall, 2001)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal pada proses penjualan sangat dibutuhkan, karena variable tersebut merupakan sumber

pendapatan bagi perusahaan dan pendapatan dari hasil penjualan tersebut merupakan sumber pembiayaan perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang baik akan membantu manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan pada tingkat yang efektif dan efisien.

1.6 Metoda Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metoda deskriptif analitis. Metoda deskriptif analitis merupakan suatu metoda dalam meneliti suatu objek, suatu set kondisi ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Indriantoro, 2002)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendatangi objek yang kita teliti, untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Mengamati secara langsung proses yang dilaksanakan perusahaan terutama yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Dengan melakukan komunikasi langsung dengan individu dalam perusahaan tersebut yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur, *text book*, dan buku referensi yang berhubungan dengan teori-teori yang akan digunakan untuk melandasi analisa pembahasan dan sebagai perbandingan dalam mengadakan penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian secara langsung pada PT. Bina San Prima yang berlokasi di Jalan Taman Sari no. 10 Bandung. Penelitian ini berlangsung dari bulan Agustus 2008 sampai selesai.

Alasan penulis memilih PT. Bina San Prima sebagai objek penelitian karena perusahaan ini telah lama beroperasi dan semakin berkembang. Selain itu perusahaan ini merupakan perusahaan distributor yang mendistribusikan obat-obatan PT. Sanbe Farma yang merupakan Perusahaan Farmasi terbesar di Indonesia.